

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Itik pedaging merupakan salah satu alternatif pangan yang dapat di konsumsi untuk mendukung kebutuhan masyarakat terhadap pangan yang bergizi. Daging merupakan salah satu hasil ternak yang hampir tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan bahan pangan yang sangat bermanfaat bagi manusia karena mengandung nutrisi yang cukup tinggi, dan asam-asam aminonya lengkap (Suprijatna dkk. 2005).

Produksi daging itik di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan produksi, pada tahun 2009 - 2014 mengalami peningkatan sebanyak 2.578.185 ton sampai 3.798.500 ton, sedangkan pada tahun 2015 produksi menurun menjadi 34854.06 ton, mengalami peningkatan Kembali pada tahun 2016 - 2018 menjadi 4.186.651 ton sampai 44679.75 ton, dan kembali menurun pada tahun 2019 menjadi 4.422.155 ton (BPS, 2019).

Buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L*) berbentuk lonjong dengan panjang 4 sampai 6 cm, kulit buah mengkilat berwarna hijau hingga kuning yang banyak mengandung flavonoid, saponin, vitamin C, dan tanin. Belimbing wuluh juga mengandung asam organik. Campuran asam organik dalam sari belimbing wuluh juga dapat menekan jumlah bakteri patogen sehingga tidak dapat berkembang dengan kondisi pH rendah yang menyebabkan penyerapan pakan akan lebih maksimal. Asam sitrat mampu menurunkan pH saluran pencernaan (tembolok, ventrikulus dan usus) (Prahadi, 2013). Menurut Hyden (2000) bahwa penggunaan acidifier berupa asam sitrat mempunyai efek menurunkan pH pada daerah usus halus dan usus besar.

Penambahan ekstrak sari Belimbing wuluh dalam air minum memiliki keuntungan yaitu dapat mengurangi atau menetralkan bakteri patogen yang dapat mengganggu saluran pencernaan dan bakteri patogen termasuk *Campyrobacter Spp.*, *E. Coli*, *Salmonella Spp.* dan *Clostridium Spp.* Yang dapat berkembang biak

dengan air kotor, dan menyebabkan sejumlah besar penyakit dan menghambat pertumbuhan. Menurunkan pH dalam air minum melalui suplementasi asam organik dapat digunakan sebagai alternatif pemurnian air minum untuk hewan (Bunchasak, *et al.* 2016).

Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) yang secara tradisional telah digunakan oleh masyarakat sebagai bahan tambahan makanan dan obat-obatan. Adapun kandungan dari buah belimbing wuluh adalah asam format, asam sitrat, asam askorbat (vitamin C), saponin, tanin, glukosid, flavonoid, dan beberapa mineral terutama kalsium dan kalium dalam bentuk kalium sitrat dan kalsium oksalat (Hattu dkk., 2014).

Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) merupakan asam organik yang bermanfaat dalam preservasi dan memproteksi pakan dari perusakan oleh mikrobial dan fungi, namun juga berdampak langsung terhadap mekanisme perbaikan pencernaan pakan pada ternak. Mekanisme kerja acidifier adalah perbaikan pencernaan dengan meningkatkan aktivitas enzim, penurunan pH lambung dan menurunkan bakteri patogen dalam saluran pencernaan (Silalahi, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, penambahan belimbing wuluh dalam campuran air minum itik pedaging diharapkan dapat memberikan efek positif terhadap bobot badan, bagian karkas, perlemakan dan perdagingan yang semakin baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana efek penambahan sari belimbing wuluh (*averrhoa bilimbi l.*) pada pemberian air minum terhadap kualitas karkas itik hibrida?
2. Berapakah konsentrasi sari belimbing wuluh (*averrhoa bilimbi l.*) yang paling efektif pada penambahan air minum terhadap kualitas karkas itik hibrida ?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efek penambahan sari belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) pada pemberian air minum terhadap kualitas karkas itik hibrida.
2. Mengetahui konsentrasi ekstrak belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) yang paling efektif pada penambahan air minum terhadap kualitas karkas itik hibrida.

### **1.4 Manfaat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut.

1. Memberikan ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai pemberian sari blimbing wuluh (*averrhoa bilimbi l.*) terhadap kualitas karkas itik hibrida.
2. Sebagai bahan penambah wawasan baru bagi peternak itik hibrida dalam menghasilkan karkas yang berkualitas.